

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah proses mencari jawaban suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Metode penelitian secara umum berarti cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,² agar memperoleh hasil yang valid dan reliabel, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di tempat penelitian guna mendapatkan data yang relevan.³ Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat secara langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan tolak ukur norma agama melalui penilaian terhadap nash-nash al-Qur'an dan as-Sunah, serta sumber lain yang dapat dijadikan landasan sebagai pembenar atau pemberi aturan terhadap masalah yang menjadi pokok bahasan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa sesuatu itu benar, selaras atau tidak dengan ketentuan syari'at.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu desa Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Estimasi waktu yang peneliti

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), 11.

gunakan dalam penelitian adalah satu bulan. Dalam waktu satu bulan peneliti melakukan empat kali observasi untuk menggali data-data seperti sejarah dan konseptual tentang sumbangan pada tradisi walimah.

Sementara berdasarkan Kondisi Sosial, Budaya, Keagamaan dan Ekonomi masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, maka diketahui di bawah ini:

1. Keadaan Sosial

Berkaitan dengan segi kehidupan sosial masyarakat desa Undaan Lor dapat dilihat dari beberapa aspek. Diantaranya dilihat dari aspek pendidikan, bahwa dalam hal ini masyarakat sangat memperhatikan pendidikan di masa depan anak-anaknya. Hal ini tercermin dari banyaknya jumlah penduduk usia sekolah yang berhasil menyelesaikan pendidikan sampai taraf SLTA dan bahkan kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi.⁵

2. Keadaan Budaya

Masyarakat Undaan Lor sebagai masyarakat yang ber-etnis Jawa asli memiliki budaya yang sebagian besar dipengaruhi ajaran Islam, budaya tersebut dipertahankan oleh masyarakat Desa Undaan Lor sejak dahulu sampai sekarang. Adapun budaya tersebut adalah :

- a. Berzanji, kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat dengan cara membaca kitab Al-Berzanji, biasanya dilakukan beberapa kali dalam seminggunya sebelum diadakannya pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat desa.
- b. Yasinan, budaya ini dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat dengan membaca Surat Yasin pada malam jum'at.
- c. Rebana, kegiatan kesenian ini dilakukan oleh para warga masyarakat khususnya oleh remaja-remaja dan bapak-bapak jam'iyah mingguan.
- d. Tahlil, kegiatan tahlil merupakan kegiatan membaca kalimat toyyibah yang dilaksanakan pada saat

⁵ Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Maskun Suyono, Selaku Kepala Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, pada Tanggal 21 Mei 2020.

masyarakat Desa Undaan Lor mempunyai hajat, kegiatan rutin jam'iyah, ziarah kubur pada seminggu sekali, dan kematian. Bacaan tahlil tersebut dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu di rumah penduduk yang mempunyai hajat tersebut.⁶

Begitupun dalam hal pelaksanaan upacara adat yang ada di Desa Undan Lor ini dipegaruhi pula oleh nilai-nilai Islam, seperti halnya pada selamatan upacara pernikahan, upacara kelahiran dan kematian, upacara sedekah desa, serta upacara adat lainnya.

Selain budaya tersebut, masyarakat Desa Undaan Lor juga berusaha melestarikan budaya bangsa agar bisa mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa yang berdasarkan Pancasila. Dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda, agar mereka tidak melupakan nilai-nilai tradisi yang telah turun-temurun dilakukan.

3. Kondisi Keagamaan

Kegiatan keagamaan di desa Undaan Lor diwujudkan dalam bentuk ibadah, pengajian, peringatan hari besar islam, silaturahmi, pengumpulan zakat, sadaqah, infaq dan sebagainya, baik diselenggarakan di masjid, mushola secara terorganisir maupun di rumah penduduk. Ada beberapa langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka menjaga dan melestarikan kehidupan Bergama di desa Undaan Lor, diantaranya seperti:

- a. Mengadakan pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan di musholamushola di sekitar desa Undaan Lor secara bergantian.
- b. Anak-anak disekolahkan di madrasah-madrasah Ibtidaiyah
- c. Memperdayakan pemuda dan pemudi desa dengan mengikutsertakan mereka dalam penyelenggaraan organisasi pemuda.⁷

Alasan peneliti melakukan penelitian pada tradisi sumbangan pernikahan masyarakat Desa Undaan Lor

⁶ Observasi Peneliti di Desa Undaan Lor pada tanggal 7 April 2020.

⁷ Observasi Peneliti di Desa Undaan Lor pada tanggal 7 April 2020.

Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dalam Perspektif Hukum Islam, karena masyarakat belum sepenuhnya mengetahui dampak positif dan negatif yang disebabkan karena tradisi sumbangan wajib pada acara walimah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, dan benda yang diamati sebagai sasaran atau yang dipermasalahkan.⁸ Pada penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, karena informan merupakan orang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah lima informan yang meliputi tokoh agama, dan penduduk masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Oleh karena itu, subyek penelitian adalah pelaku yang perilakunya, baik dalam segi perkataan, perbuatan serta sikapnya diteliti, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel 3. 1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subyek Penelitian	Jumlah
1	Tokoh Masyarakat	5
2	Penduduk Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak	9
3	Kepala Desa	1

Sumber: Diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa yang menjadi subyek penelitian di Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak berjumlah lima belas yang terdiri dari lima tokoh masyarakat, sembilan penduduk desa dan satu kepala desa.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 26.

⁹ Observasi Peneliti di Desa Undaan Lor pada tanggal 7 April 2020.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat asal diperolehnya data, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹⁰ Menurut Iskandar sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu berupa data primer dan data sekunder.¹¹

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari sumber utama atau sumber data langsung dari informan. Dalam penelitian ini peneliti menggali data kepada pihak yang berperan langsung dalam pelaksanaan tradisi sumbangan pernikahan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data sebagai pendukung penelitian, dapat berupa literatur terkait tentang tradisi sumbangan pernikahan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dalam Perspektif Hukum Islam, seperti dokumen, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan pendekatan yang digunakan peneliti terhadap masalah yang ingin dikaji.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipatoris

John W. Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri di lapangan dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi.¹³ Observasi partisipatif adalah

¹⁰ Mahmud Dan Pupuh Fathurrahman, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 255.

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 77.

¹³ John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan informan untuk tujuan memperoleh keterangan atau informasi mengenai objek yang diteliti dengan cara tanya jawab.¹⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁶

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis, foto, arsip atau data-data yang berasal dari informan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen tertulis yang berupa perkembangan tradisi sumbangan dari tahun ke tahun, serta foto-foto terkat sumbangan yang dilakukan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Jadi, dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan.

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 117.

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 317.

¹⁷ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia: 2012), 140.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain.

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁸ Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun penelitian terdahulu, agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam keakuratan data.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif yang berbeda, dengan cara menggabungkan catatan lapangan hasil pengamatan dan naskah hasil wawancara.¹⁹ Menurut Denzin dalam bukunya Tohirin menyatakan bahwa triangulasi dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 188.

¹⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 76.

beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3) Triangulasi Peneliti

Dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4) Triangulasi Teori

Dilakukan dengan cara mencocokkan apa yang ditemukan dengan teori-teori yang ada atau data-data tersebut dibandingkan.²⁰

Dengan adanya triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode dan teori.

c. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti dapat meminta bantuan teman untuk mengkritisi proses studi yang dilakukan, kesesuaian antara temuan dan data mentah, serta penafsiran-penafsiran. Cara ini baik untuk mengembangkan sikap terbuka dan kejujuran oleh pihak peneliti.²¹ Setelah peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar dapat memberikan masukan kepada peneliti untuk proses selanjutnya.

d. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²² Dalam *member check* peneliti kembali ke lapangan untuk memberikan hasil

²⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), 73.

²¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 193.

data kepada pemberi data untuk mengecek apakah datanya sesuai dengan apa yang diberikan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³

Analisis data menurut Milles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis datanya adalah sebagai berikut:²⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, mendalam, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (*triangulasi*).²⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Milles dan Huberman dalam Sustiyo Wandu menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.²⁶ Dengan adanya reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan analisis tentang tradisi sumbangan pernikahan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dalam Perspektif Hukum Islam.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 334.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 133.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 134.

²⁶ Sustiyo Wandu, Dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health Dan Recreations* 2, no. 8 (2013): 528.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Jadi, dengan adanya mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁷ Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bersifat naratif tentang tradisi sumbangan pernikahan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dalam Perspektif Hukum Islam.

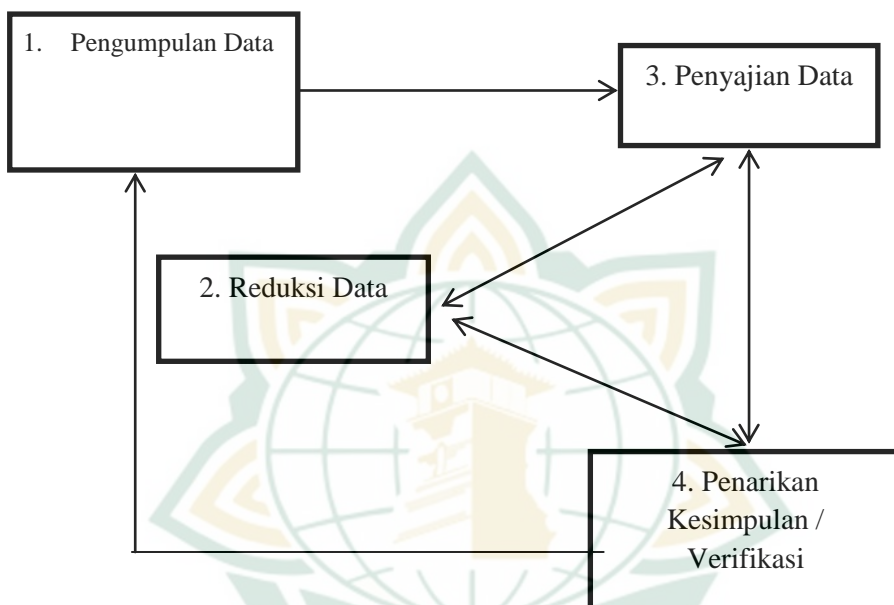
4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.²⁸

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang seiring peneliti mendapatkan data di lapangan. Setelah peneliti melakukan penelitian, selanjutnya akan menyajikan data kemudian dipilah-pilah dan dianalisis, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 137.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 141.



Gambar 3.1 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif
(Sumber: Milles Dan Huberman)²⁹

²⁹ Sustiyo Wandu, dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", 527.